

BAB II

PRINSIP KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDIA

Perumusan kebijakan nasional harus dirumuskan melalui 2 hal yang pertama adalah kepentingan nasional dan kontribusi untuk dunia Internasional. Dalam BAB ini akan membahas mengenai latar belakang dan sejarah dirumuskannya “look east policy” dimulai dengan latar belakang yaitu prinsip dasar kebijakan politik luar negeri India yaitu non-blok, anti kolonialis, menolak realisme, memperkuat hubungan dengan Asia, hubungan dekat dengan persemakmuran, diplomasi dan dialog (persuasive approach) . Sub bab selanjutnya adalah fase kebijakan luar negeri India dari era perang dingin yang membahas India dari bidang ekonomi, politik sampai militer dan fase pasca perang dingin dari doktrin gujral sampai dengan dicanangkannya *Look East Policy* dan sub bab terakhir adalah bahasan mengenai transformasi *look east policy* sampai dengan *act east policy*.

A. Sejarah Perkembangan Politik Luar Negeri India

Masa perang dingin bagi negara di Asia Selatan, juga di dalamnya India adalah masa-masa kecemasan dalam berpolitik. Hubungan India dengan ASEAN berada pada kondisi *High Politic*, dimana isu sentral berada pada isu politik ideologi dan masalah keamanan negara. Ini merupakan dampak dari persaingan ideologi antara blok Timur yang diwakili Uni Soviet dan blok Barat pada kubu Amerika Serikat. Hal ini

diterangkan dalam tulisan Maini yang berjudul *Friend and Neighbors: India and Southeast Asia, India's Ties to the ASEAN Region Are Deep But Need Further Nurturing*⁵, tulisan tersebut menerangkan bahwa pada masa perang dingin atau pada saat bersamaan adalah fase awal kemerdekaan India, isu politik yang berkembang condong pada high politic yaitu isu keamanan negara dalam gerakan Non Blok dan juga ideologi menjadi sorotan utama bagi India.

Perang dingin seyogyanya adalah persaingan antara blok barat Amareika Serikat dan Blok Timur Uni Soviet, namun kawasan Asia Selatan khususnya India sebagai suatu kawasan strategis dalam bidang militer, politik maupun ekonomi, menjadi salah satu poros konflik bagi persaingan blok barat dan timur. Pada masa perang dingin yang berlangsung pasca perang dunia II hingga kejatuhan Uni Soviet serta runtuhnya komunisme pada tahun 1991, India mengalami banyak gejolak, bahkan salah satunya munculnya konflik dengan Pakistan, yang menjadi salah satu faktor India menjalin hubungan militer dengan Uni Soviet. Walau sempat bekerja sama dengan negara blok timur pada umumnya India mencoba melakukan manuver politik yang dinamis dan berimbang dengan menjalin hubungan pada kedua blok, baik barat ataupun timur.

Manuver politik India yang berimbang atau ekuilibrium itu di Implementasikan dengan keikutsertaan secara aktif India pada pendirian

gerakan non-blok, Menurut Prof. Samir Amin, KAA dalam wawancara tertulis Darwis Khudori dengan ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia)¹³ bahwasanya gerakan Non Blok merupakan suatu gelombang pasang pertama dari gerakan terorganisasi rbangsa-bangsa “Selatan” atau “pinggiran” (periphery) melawan “Utara” atau “pusat” (centre) yang merupakan pusat kapitalisme dan imperialism. Bagi India pendirian gerakan non blok merupakan kesempatan muncul sebagai kekuatan baru yang dapat diperhitungkan dan menjadi negara yang memimpin kawasan dunia ketiga.

Dinamika kebijakan luar negeri India pada fase perang dingin dapat dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu kebijakan luar negeri pada bidang politik, kebijakan luar negeri pada bidang militer dan kebijakan luar negeri pada bidang ekonomi. Kebijakan ini berlangsung dimulai dari pasca perang Dunia II hingga runtuhnya Uni Soviet pada sekitar tahun 1990.

Kebijaksanaan luar negeri merupakan sebuah kebijakan yang dirangkai melalui strategi dibuat oleh para stake-holder untuk mengeluarkan keputusan ataupun tindakan menghadapi negara-negara ataupun ranah politik Internasional Negara tersebut. Tujuan dari dibentuknya kebijakan Luar negeri untuk mewujudkan kepentingan suatu Negara serta menjaga

¹³WawancaratertulisDarwisKhudoridengan ANRI (ArsipNasionalRepublik Indonesia) Desember 2013 diakses dari <http://www.bandungspirit.org/IMG/pdf/khudori-kaa-gnb-anri-koreksi.pdf> tanggal 30 Desember 2017

hubungan suatu negara dengan komunitas lainnya mensukseskan kepetningen ekonomi meningkatkan pengaruhnya dalam dunia Internasional dan semata-mata semuanya itu demi terwujudnya kepetningen sebuah negara.

India merupakan negara di wilayah Asia Selatan dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia setelah China dan penduduknya yang tersebar ke berbagai negara, India merupakan negara yang menerapkan sistem demokrasi liberal yang saat ini mulai muncul sebagai new emerging power di wilayah Asia Terutama Asia Selatan. Kekuatan militer India terus meningkat dengan seiring waktu ¹⁴ India memperbaharui pengadaan alutsista militer miliknya. Selain itu India dikenal sebagai negara yang mempunyai senjata nuklir sehingga dengan adanya kapasitas miter yang terus berkembang dan ditambah dengan kepemilikan nuklir akan mengantarkan India untuk mensukseskan kebijakan melihat ketimur yang diusung oleh perdana menteri narashima Rao sampai dengan era Narendra Modi. Pakistan, Bangladesh, Sri Lanka, RRC. Nepal dan Afganistan merupakan negara yang berbatasan dengan India maka dari itu India jalur perdagangan India dari zaman sejarahnya merupakan jalur perdagangan yang strategis. Konflik antar negara tidak bisa terhindari,

¹⁴ Mengintip kekuatan militer India dan ambisi berkembang ke timur dengan kebijakan “Act East” diakses melalui <https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amo/makenyok/5a5de806ab12ae145c6dc882/mengintip-kekuatan-militer-India-dan-ambisi-berkembang-ke-timur-dengan-kebijakan-act-east>. diakses pada 1 januari 2018.

Konflik India dengan negara-negara di Asia Selatan seringkali terjadi¹⁵ konflik yang berkepanjangan dengan Pakistan contohnya yang sudah berjalan selama 69 tahun dengan tanah Kashmir sebagai tanah sengketa kedua negara tersebut. Adanya konflik yang bermunculan antara India dengan negara-negara tetangganya di wilayah Asia Selatan maka dengan kebijakan baru yaitu Look East Policy India ingin memperluas wilayah pengaruhnya dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan negara-negara Asia lainnya salah satunya adalah dengan negara-negara ASEAN.

Peran India di Asia Selatan terbilang sangat signifikan meskipun mempunyai konflik dengan negara-negara tetangganya hal tersebut karena pengimplementasian politik luar negeri India, Politik luar negeri India mengakomodir berbagai ancaman gangguan demi mencapai kepentingan nasionalnya serta prinsip non-blok yang merupakan dasar bagi perumusan politik kebijakan luar negeri India dari era perang sampai dengan era modern saat ini. Non-blok merupakan suatu kebijakan atau sebagai strategi India dalam bertahan di dunia perpolitikan dunia strategi tersebut di implementasikan dengan melakukan dialog atau negosiasi dengan negara-negara lainnya. Non-blok merupakan prinsip dasar yang

¹⁵ “ Sejarah Konflik Puluhan Tahun India dan Pakistan di Kashmir” diakses melalui <https://m.cnnindonesia.com/Internasional/20161003144302-113-162944/sejarah-konflik-puluhun-tahun-india-pakistan-di-kashmir>, Denny Armandhanu, CNN Indonesia diakses pada 3,10,2016.

tertanam di India mulai dari masa perang dingin tidak hanya non-blok prinsip dasar lainnya yang beada dalam politik luar negeri India adalah anti kolonialisme sehingga setelah terbebas dari penjajahan maka India mulai membebaskan diri dari pengaruh beradunya kedua ideologi besar pada saat itu sehingga mempunyai arti bahwa India membebaskan diri dari benturan kedua ideologi yang berkuasa pada saat itu dan memberanikan diri untuk menyarakan terkait dengan melawan dominasi barat

Konsepsi dari non-blok sendiri mengartikan bahwa negara tersebut fleksibel yang berarti Independen dan tidak memihak salah satu negara yang sedang berkuasa manapun sehingga lebih memilih untuk membuka tangan kepada semua negara selain itu art dari kebijakan luar negeri India sendiri lebih menekankan kepada perdamaian , maka sudah seharusnya India ikut andil dalam membentuk sebuah tatanan dunia yang adil misalnya India dalam partisipasinya memberikan sebuah dukungan kepada Afrika dalam isu rasisme. Adanya konsep non-blok yang mengartikan bahwa India merupakan negara yang Independent sehingga India bisa menjalin hubungan kerjasama dengan semua negara, tidak hanya dengan negara tetangganya ataupun negara-negara besar atau maju seperti negara-negara di eropa namun dengan negara-negara Asia lainnya yang merupakan negara berkembang seperti Asia Tenggara.

Salah satu kebijakan luar negeri India yang ditekankan saat ini adalah memperkuat hubungannya dengan negara-negara di Asia karena pada dasarnya ada beberapa alasan yang melatar belakangi hal tersebut seperti tren perdagangan yang saat ini lebih condong kepada negara-negara di Asia termasuk Asia Tenggara maka dari itu sejak dibentuknya kebijakan luar negeri India Asia menjadi target kebijakan luar negeri tersebut. Meskipun hubungan India dengan negara tetangganya di wilayah Asia Selatan tidak begitu baik akan tetapi atas dasar prinsip kebijakan luar negeri tersebut India tetap menjalin hubungan bilateral dengan negara lainnya seperti contohnya dengan negara Pakistan yang telah mempunyai ikatan konflik berkepanjangan akan tetapi India tetap menjalin hubungan dengan sebuah diplomasi yang disebut dengan diplomasi kriket dan diplomasi film yang digarap langsung oleh kedua negara, dengan adanya diplomasi tersebut harapannya adalah untuk memecahkan keributan yang telah terjadi antar kedua negara¹⁶ melalui pertukaran film maupun budaya tersebut diharapkan bisa mencairkan keadaan yang tengah bergejolak tersebut. Diplomasi dan dialog merupakan soft power yang digunakan India melalui prinsip kebijakan luar negeri maka dari itu tidak heran apabila India sering menggunakan soft power dalam menancapkan pengaruhnya di dunia Internasional

¹⁶ http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/04/080404_pakistan.shtml, "Diplomasi india-pakistan. 4 april 2008. Diakses 20 nove 2017.

maupun demi melanggengkan kepentingan nasionalnya¹⁷ Untuk memperbaiki hubungan dengan negara-negara di Asia Selatan India menggunakan diplomasi Satelit, menurut para ahli diketahui bahwa India menggunakan diplomasi tersebut dalam menancapkan pengaruhnya di wilayah Asia Selatan dan mengimbangi pengaruh China di Asia Selatan .

Konsepsi dari non-blok sendiri mengartikan bahwa negara tersebut fleksibel yang berarti Independen dan tidak memihak salah satu negara yang sedang berkuasa manapun sehingga lebih memilih untuk membuka tangan kepada semua negara selain itu art dari kebijakan luar negeri India sendiri lebih menekankan kepada perdamaian , maka sudah seharusnya India ikut andil dalam membentuk sebuah tatanan dunia yang adil misalnya India dalam partisipasinya memberikan sebuah dukungan kepada Afrikaa dalam isu rasisme. Adanya konsep non-blok yang mengartikan bahwa Inda merupakan negara yang Independent sehingga India bisa menjalin hubungan kerjasama dengan semua negara, tidak hanya dengan negara tetangganya ataupun negara-negara besar atau maju seperti negara-negara di eropa namun dengan negara-negara Asia lainnya yang merupakan negara berkembang seperti Asia Tenggara.

¹⁷ bagian dari diplomasi, india luncurkan satelit untuk Asia Sealatan” diakses melalui <http://global.liputan6.com/read/2943881/bagian-dari-diplomasi-india-luncurkan-satelit-untuk-asia-selatan>, rizki akbar hasan,7 mei 2017. Diakses pada 20 nov 2017.

Salah satu kebijakan luar negeri India yang ditekankan saat ini adalah memperkuat hubungannya dengan negara-negara di Asia karena pada dasarnya ada beberapa alasan yang melatar belakangi hal tersebut seperti tren perdagangan yang saat ini lebih condong kepada negara-negara di Asia termasuk Asia Tenggara maka dari itu sejak dibentuknya kebijakan luar negeri India Asia menjadi target kebijakan luar negeri tersebut. Meskipun hubungan India dengan negara tetangganya di wilayah Asia Selatan tidak begitu baik akan tetapi atas dasar prinsip kebijakan luar negeri tersebut India tetap menjalin hubungan bilateral dengan negara lainnya seperti contohnya dengan negara Pakistan yang telah mempunyai ikatan konflik berkepanjangan akan tetapi India tetap menjalin hubungan dengan sebuah diplomasi yang disebut dengan diplomasi kriket dan diplomasi film yang digarap langsung oleh kedua negara, dengan adanya diplomasi tersebut harapannya adalah untuk memecahkan keributan yang telah terjadi antar kedua negara¹⁸ melalui pertukaran film maupun budaya tersebut diharapkan bisa mencairkan keadaan yang tengah bergejolak tersebut. Diplomasi dan dialog merupakan soft power yang digunakan India melalui prinsip kebijakan luar negeri maka dari itu tidak heran apabila India sering menggunakan soft power dalam menancapkan pengaruhnya di dunia Internasional

¹⁸ http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/04/080404_pakistan.shtml, "Diplomasi india-pakistan. 4 april 2008. Diakses 20 nove 2017.

maupun demi melanggengkan kepentingan nasionalnya¹⁹ Untuk memperbaiki hubungan dengan negara-negara di Asia Selatan India menggunakan diplomasi Satelit, menurut para ahli diketahui bahwa India menggunakan diplomasi tersebut dalam menancapkan pengaruhnya di wilayah Asia Selatan dan mengimbangi pengaruh China di Asia Selatan

1. Bidang Ekonomi

Kebangkitan India sebagai raksasa ekonomi juga terkait dengan perkembangan dunia setelah 1989. India terlibat dalam perdagangan barter yang luas dengan Uni Soviet dan sekutu- sekutu komunisnya di Eropa Timur. Ketika blok negara-negara komunis ini bubar, India terpaksa membayar barang-barang yang di importnya dengan uang tunai. Akibatnya, cadangan devisa India merosot dengan cepat, yang memicu krisis keuangan yang parah pada 1991 dan pada gilirannya memaksa India melakukan reformasi ekonomi yang radikal yang meletakkan dasar bagi kebangkitan ekonominya

Lebih luas lagi, bangkrutnya marxisme pada 1989 memungkinkan negara-negara di Asia, termasuk China dan India, mengambil kebijakan kapitalis secara terang-terangan. Walaupun kebangkitan ekonomi Cina sudah mulai di bawah kepemimpinan

¹⁹ bagian dari diplomasi, india meluncurkan satelit untuk Asia Selatan” diakses melalui <http://global.liputan6.com/read/2943881/bagian-dari-diplomasi-india-luncurkan-satelit-untuk-asia-selatan>, rizki akbar hasan, 7 mei 2017. Diakses pada 20 nov 2017.

Deng Xioping., baru setelah 1989 partai komunis Cina dapat dengan terang-terangan meletakkan penciptaan kekayaan di atas ideologi. Contoh yang diberikan Cina ini punya pengaruh konstruktif atas partai-partai komunis lainnya yang masih bertahan di dunia.

Secara geopolitik keberhasilan pasca-1989 ini melintas jauh di luar batas negara-negara barat. Bangkrutnya Uni Soviet dengan tiba-tiba merupakan berkah strategis bagi negara-negara di Asia, Karena berate lenyapnya ancaman dari suatu Imperium yang menakutkan dan terbukanya jalan bagi Cina dengan cepat memajukan kepentingannya secara global. Surutnya pengaruh Rusia pada tahun 1989 berarti kebangkitan bagi Cina

Bagi India, berakhirnya perang dingin telah memicu krisis kebijakan luar negeri akibat terputusnya hubungan dengan mitranya yang andal, yaitu Uni Soviet. Tapi, seperti dengan krisis keuangan pada 1991, India mampu bangkit dengan kebijakan luar negeri yang baru, kebijakan yang melepaskan diri dari tradisi yang terlalu idealistic dan merangkul realism dan pragmatism yang lebih luas. India pasca perang dingin mulai membangun kemitraan strategis yang saling menguntungkan dengan pemain-pemain utama di Asia dan bagian-bagian dunia lainnya. “ kemitraan strategi global” dengan Amerika

Serikat suatu ciri khas decade ini dimunhkinan oleh pergeseran pemikiran kebijakan India pasca 1989.

India memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Sekalipun belum digarap secara maksimal, namun perekonomian India sangat jauh lebih baik dari pada Indonesia. Sekalipun demikian, reformasi dan restrukturisasi ekonomi serta privatisasi masih menghadapi berbagai kendala. Seandainya India menjalankan reformasi ekonominya dengan baik, maka sangat mungkin negara ini termasuk dalam salah satu kekuatan ekonomi terbesar dunia.

Perekonomian India diperkuat oleh kehadiran Industri dengan dasar teknologi yang cukup kuat. Program alokasi teknologi India termasuk cukup berhasil. Dalam Industri TI yang merupakan arus dunia saat ini. India hadir sebagai pemain kelas atas. Demikian pula dalam bidang teknologi yang lain, para teknokrat India memiliki penguasaan yang cukup tinggi hingga mampu berbicara dalam dunia teknologi Internasional. Kekuatan ini menjadi dasar kuat bagi perekonomian yang tidak akan begitu mudah digoyang seperti Indonesia yang mendasarkan pada perekonomian

2. Bidang Politik

India merupakan salah satu negara pendiri gerakan non-blok pada era perang dingin, dan perdana Menteri India Jawaharlal Nehru

merupakan salah satu pendiri gerakan non-blok tersebut, Tujuan dari gerakan non blok sendiri adalah untuk menjamin.

- a. Kemerdekaan.
- b. Kedaulatan
- c. Integritas teritorial
- d. Dan keamanan dari negara-negara non blok.

Non blok sendiri memperjuangkan ide-ide mereka terkait dengan penentangannya terhadap penjajahan, Imperialisme, Neo kolonialisme, Zionisme, Apharteid dan segala bentuk agresi militer, hegemoni dan segala bentuk blok politik. Non-Blok (GNB) di antaranya adalah Yugoslavia, India, Mesir, Indonesia, Pakistan, Kuba, Kolombia, Venezuela, Afrika Selatan, Iran, Malaysia, dan untuk suatu masa, Republik Rakyat Tiongkok. Meskipun organisasi ini dimaksudkan untuk menjadi aliansi yang dekat seperti NATO atau Pakta Warsawa, negara-negara anggotanya tidak pernah mempunyai kedekatan yang diinginkan dan banyak anggotanya yang akhirnya diajak beraliansi salah satu negara-negara adidaya tersebut. Misalnya, Kuba mempunyai hubungan yang dekat dengan Uni Soviet pada masa Perang Dingin. Atau India yang bersekutu dengan Uni Soviet untuk melawan Tiongkok selama beberapa tahun.

India merdeka pada tahun 1947 dan menerapkan demokrasi dalam kehidupan politiknya, dampaknya memang tidak sederhana, berbagai masalah muncul dalam membentuk karakter demokrasi, penerapan demokrasi dalam negeri berdampak pada kebijakan luar negeri pasca perang dingin dan kekuatan blok melemah sehingga India leboh mengedapankan sifat hubungan saling menguntungkan dengan negara-negara lain. Sebagai contoh India membuat kesepakatan dengan Pakistan mengenai larangan uji coba nuklir. selain itu India terlihat memainkan peran soft diplomacy dalam politik luar negerinya dengan mematuhi hukum internasional dan menandatangani *Comperhensif Test Ban Treaty (CTBT)*

3. Bidang Militer

Ketika masa perang dingin India merupakan negara yang pasifis cenderung bersifat bertahan dalam menerapkan kebijakan militernya sehingga pada masa perang dingin India lebih condong kepada non-blok atau tidak memihak kepada kekuatan besar saat itu.²⁰ Namun kebijakan India dalam bidang militer mengalami perubahan ketika meletusnya konfil yang terjadi antara China dan India serta India dan Pakistan, Sehingga konflik tersebut membuat hubungan India dan Uni Soviet mulai dekat dalam bidang militer sehingga karena kedekatan

²⁰ Othari Rajni, *Politics In India*, Orient Longman Ltd, New Delhi, 1989.

tersebut berdampak pada mengalirnya bantuan alutsista dan keuangan dari Uni Soviet, Sebagai negara yang dibidang cukup besar dan kuat pengaruhnya di wilayah Asia Selatan berusaha untuk melakukan segala upaya untuk meraih dukungan dari negara lainnya salah satunya menjalankan beberapa kerjasama militer dengan negara sekitarnya.²¹

Era pasca perang dingin kekuatan militer India merupakan kekuatan militer yang relative cukup kuat dan besar hal tersebut dapat dilihat dari jumlah personil yang dilengkapi dengan peralatan Modern dengan Industri pendukung serta anggaran militer yang sangat besar, militer India merupakan militer yang cukup kuat saat ini, Di wilayah Asia India hanya bisa ditandangi oleh China.

B. Prinsip Dasar Kebijakan Luar Negeri India

Kebijaksanaan luar negeri merupakan sebuah kebijakan yang dirangkai melalui strategi dibuat oleh para stake-holder untuk mengeluarkan keputusan ataupun tindakan menghadapi negara-negara ataupun ranah politik Internasional Negara tersebut. Tujuan dari dibentuknya kebijakan Luar negeri untuk mewujudkan kepentingan suatu Negara serta menjaga hubungan suatu negara dengan komunitas lainnya mensukseskan kepetningan ekonomi meningkatkan pengaruhnya dalam dunia

²¹ Metcalf D Barbara, Thomas, A Concise History of modern India , Cambridge University Press 2006, hal 20

Internasional dan semata-mata semuanya itu demi terwujudnya kepetningan sebuah negara.

India merupakan negara di wilayah Asia Selatan dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia setelah China dan penduduknya yang tersebar ke berbagai negara, India merupakan negara yang menerapkan sistem demokrasi liberal yang saat ini mulai muncul sebagai new emerging power di wilayah Asia Terutama Asia Selatan. Kekuatan militer India terus meningkat dengan seiring waktu ²² India memperbaharui pengadaan alutsista militer miliknya. Selain itu India dikenal sebagai negara yang mempunyai senjata nuklir sehingga dengan adanya kapasitas miter yang terus berkembang dan ditambah dengan kepemilikan nuklir akan mengantarkan India untuk mensukseskan kebijakan melihat ketimur yang diusung oleh perdana menteri narashima Rao sampai dengan era Narendra Modi. Pakistan, Bangladeh, Sri Lanka, RRC. Nepal dan Afganistan merupakan negara yang berbatasan dengan India maka dari itu India jalur perdagangan India dari zaman sejarahnya merupakan jalur perdagangan yang strategis. Konflik antar negara tidak bisa terhindari, Konflik India dengan negara-negara di Asia Selata seringkali

²² Mengintip kekuatan militer India dan ambisi berkembang ke timur dengan kebijakan “Act East” diakses melalui <https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amo/makenyok/5a5de806ab12ae145c6dc882/mengintip-kekuatan-militer-India-dan-ambisi-berkembang-ke-timur-dengan-kebijakan-act-east>. diakses pada 1 januari 2018.

terjadi²³ konflik yang berkepanjangan dengan Pakistan contohnya yang sudah berjalan selama 69 tahun dengan tanah Kashmir sebagai tanah sengketa kedua negara tersebut. Adanya konflik yang bermunculan antara India dengan negara-negara tetangganya di wilayah Asia Selatan maka dengan kebijakan baru yaitu Look East Policy India ingin memperluas wilayah pengaruhnya dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan negara-negara Asia lainnya salah satunya adalah dengan negara-negara ASEAN.

Peran India di Asia Selatan terbilang sangat signifikan meskipun mempunyai konflik dengan negara-negara tetangganya hal tersebut karena pengimplementasian politik luar negeri India, Politik luar negeri India mengakomodir berbagai ancaman gangguan demi mencapai kepentingan nasionalnya serta prinsip non-blok yang merupakan dasar bagi perumusan politik kebijakan luar negeri India dari era perang sampai dengan era modern saat ini. Non-blok merupakan suatu kebijakan atau sebagai strategi India dalam bertahan di dunia perpolitikan dunia strategi tersebut di implementasikan dengan melakukan dialog atau negosiasi dengan negara-negara lainnya. Non-blok merupakan prinsip dasar yang tertanam di India mulai dari masa perang dingin tidak hanya non-

²³ “ Sejarah Konflik Puluhan Tahun India dan Pakistan di Kashmir” diakses melalui <https://m.cnnindonesia.com/Internasional/20161003144302-113-162944/sejarah-konflik-puluhan-tahun-india-pakistan-di-kashmir>, Denny Armandhanu, CNN Indonesia diakses pada 3,10,2016.

blokprinsip dasar lainnya yang beada dalam politik luar negeri India adalah anti kolonialisme sehingga setelah terbebas dari penjajahan maaka India mulai membebaskan diri dari peengaruh beradunya kedua ideologi besar pada saat itu sehinhha mempunyai arti bahwa india membeebaskan diri dari benturan kedua ideologi yang berkuasa pada saat itu dan memberanikan diri untuk menyarakan terkait dengan melawan dominasi barat

Konsepsi dari non-blok sendiri mengartikan bahwa negara tersebut fleksibel yang berarti Independen dan tidak memihak salah satu negara yang sedang berkuasa manapun sehingga lebih memilih untuk membuka tangan kepada semua negara selain itu art dari kebijakan luar negeri India sendiri lebih menekankan kepada perdamaian , maka sudah seharusnya India ikut andil dalam membentuk sebuah tatanan dunia yang adil misalnya India dalam partisipasinya memberikan sebuah dukungan kepada Afrikaa dalam isu rasisme. Adanya konsep non-blok yang mengartikan bahwa Inda merupakan negara yang Independent sehingga India bisa menjalin hubungan kerjasama dengan semua negara, tidak hanya dengan negra tetangganya ataupun negara-negara besar atau maju seperti negara-negara di eropa namun dengan negara-negara Asia lainnya yang merupakan negara berkembang seperti Asia Tenggara.

Salah satu kebijakan luar negeri India yang ditekankan saat ini adalah memperkuat hubungannya dengan negara-negara di Asia karena pada dasarnya ada beberapa alasan yang melatar belakangi hal tersebut seperti tren perdagangan yang saat ini lebih condong kepada negara-negara di Asia termasuk Asia Tenggara maka dari itu sejak dibentuknya kebijakan luar negeri India Asia menjadi target kebijakan luar negeri tersebut. Meskipun hubungan India dengan negara tetangganya di wilayah Asia Selatan tidak begitu baik akan tetapi atas dasar prinsip kebijakan luar negeri tersebut India tetap menjalin hubungan bilateral dengan negara lainnya seperti contohnya dengan negara Pakistan yang telah mempunyai ikatan konflik berkepanjangan akan tetapi India tetap menjalin hubungan dengan sebuah diplomasi yang disebut dengan diplomasi kriket dan diplomasi film yang digarap langsung oleh kedua negara, dengan adanya diplomasi tersebut harapannya adalah untuk memecahkan keributan yang telah terjadi antar kedua negara²⁴ melalui pertukaran film maupun budaya tersebut diharapkan bisa mencairkan keadaan yang tengah bergejolak tersebut. Diplomasi dan dialog merupakan soft power yang digunakan India melalui prinsip kebijakan luar negeri maka dari itu tidak heran apabila India sering menggunakan soft power dalam menancapkan pengaruhnya di dunia Internasional

²⁴ http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/04/080404_pakistan.shtml, "Diplomasi india-pakistan. 4 april 2008. Diakses 20 nove 2017.

maupun demi melanggengkan kepentingan nasionalnya²⁵ Untuk memperbaiki hubungan dengan negara-negara di Asia Selatan India menggunakan diplomasi Satelit, menurut para ahli diketahui bahwa India menggunakan diplomasi tersebut dalam menancapkan pengaruhnya di wilayah Asia Selatan dan mengimbangi pengaruh Cina di Asia Selatan .

1. Non-blok

Perang Dingin yang terjadi antara blok barat dan blok timur memiliki tujuan atau misi yaitu untuk hegemoni di suatu kawasan di seluruh dunia tidak terkecuali Asia Selatan. India sebagai sebuah negara yang terletak di wilayah Asia Selatan berusaha melakukan politik luar negeri yang dinamis berusaha untuk menjalin hubungan yang baik di antara kedua blok yang sedang berseteru yaitu blok barat yang di pimpin Amerika Serikat dan blok timur di pimpin Uni Soviet.

Politik Luar negeri India yang dinamis dan ekuilibriu, ini di realisasikan dengan pendirian gerakan non-blok pada tahun 1961 dimana India berperan sebagai salah satu negara pendiri gerakan tersebut. Gerakan non-blok merupakan gerakan yang dapat didefinisikan sebagai suatu usaha oleh negara-negara di dunia ketiga untuk terlepas dari pengaruh negara-negara kuat dan berusaha untuk

²⁵ bagian dari diplomasi, india meluncurkan satelit untuk Asia Selatan” diakses melalui <http://global.liputan6.com/read/2943881/bagian-dari-diplomasi-india-luncurkan-satelit-untuk-asia-selatan>, rizki akbar hasan, 7 mei 2017. Diakses pada 20 nov 2017.

mencapai kemandirian dalam berbagai bidang. Pendiri dari gerakan non-blok adalah Soekarno (presiden pertama Indonesia), Jawaharlal Nehru (perdana menteri pertama India), Joseph Bros Tito (Presiden pertama Yugoslavia), Gamal abdul Naser (Presdien kedua Mesir) dan Kwame Nkhrumah (Presdien pertama Ghana) mereka dikenal dengan gagasan *The Initiative Five* Gerakan non-blok yang pada dasarnya mempunyai lima prinsip yaitu :

- a. Penghormatan terhadap kedaulatan dan Integritas wilayah masing-masing.
- b. Prinsio non-agresi masing-masing negara anggota.
- c. Prinsip non-Intervensi terhadap urusan-urusan dalam negeri masing-masing anggota

Gerakan non-blok sendiri merupakan salah satu wujud dari pencapaian yang positif bagi India dan komunitas Internasional karena dalam prakteknya gerakan non-blok dapat dimanfaatkan oleh India serta negara anggoa lainnya untuk tetap focus pada program pembangunan bagi negaranya, hal tersebut dapat menjadi hal positif karena mayoritas negara- negara yang baru memperoleh kemerdekaanya dari kolonialisme sehingga mereka membutuhkan kondisi yang kondusif untuk mencapai rekonstruksi nasional yang sangat dibutuhkan oleh negara-negara tersebut di tengah persaingan

antara kekuatan adidaya blok barat dan blok timur. Bagi India gerakan non-blok merupakan manifestasi dari pengalaman-pengalaman yang dialami India pada masa pra-kemerdekaan, dimana pada masa itu India berjuang untuk memperoleh kemerdekaan dengan jalan damai yang dipimpin oleh partai kongres. Peran India dalam gerakan non-blok merupakan wujud dari politik luar negeri India yang berusaha memunculkan India sebagai kekuatan baru di antara negara-negara yang baru merdeka dan sedang berkembang. Hal tersebut dapat dimaknai demikian jika kita melihat bagaimana posisi India di Kawasan Asia Selatan dan kondisi India pada saat itu. Posisi India pada masa awal perang dingin merupakan negara yang baru merdeka dan dalam proses mencari posisi di tengah persaingan blok barat dan blok timur, sedangkan kondisi India yang baru merdeka membutuhkan kestabilan keadaan dan akses kerjasama Internasional yang berasal dari negara-negara blok barat dan blok timur guna mencapai rekonstruksi nasional India

2. Doktrin Gujral

Asia Selatan adalah adalah sebuah wilayah geopolitik di bagian selatan benua Asia ,terdiri dari daerah-darah anak benua India,wilayah ini dibatasi oleh Asia Barat,Asia tengah,Timur dan Tenggara. Asia Selatan mendapatkan banyak pengaruh budaya dari India . Karena

India merupakan bekas jajahan negara Inggris maka tidak bisa dipungkiri India mendapatkan kemajuan technology dan kemajuan di bidang ekonomi. India merupakan kawasan yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang paling maju di kawasannya, hal ini bisa dilihat ketika akhir dari perang dingin dengan masknya globalisasi dan berubahnya kebijakan di India yang tidak hanya mengkonsentrasikan ekonominya pada sektor pertanian, tetapi juga merambah ke sektor industry dan jasa.

Pada sub bab ini akan menjelaskan bagaimana india berhubungan dengan negara-negara tetangganya dan secara proaktif mulai melakukan hubungan kerjasama dengan negara sekitarnya.²⁶ Setelah perang dingin usai India mengadopsi kebijakan dan reformasi ekonomi baru pada tahun 1990. Adanya perubahan kebijakan ranah domestic mulai dilihat dari kebijakan luar negeri India yang tujuan dari kebijakannya mempromosikan hubungan kerjasama dengan perdagangan. Sehingga pada saat doctrin gujral muncul dengan upaya untuk menciptakan struktur sosial yang lebih damai dengan pemberian konsesi unilateral kepada negara tetangganya tanpa meminta timbale balik..

²⁶ “India neighborhood policy” challenge and prospect” dikutip dari Angana das
<http://jgu.edu.in/JJIA/PDF/vol14/Angana-Das.pdf>

Inder Kumar Gujral adalah perdana menteri India ke-12 dan menjabat sebagai perdana menteri selama satu tahun.²⁷ Karir Gujral dimulai ketika era penjajahan Inggris dan memasuki ranah politik. Gujral merupakan tokoh pembentuk sejarah kontemporer India. Gujral mulai memasuki ranah politik dengan partai kongres dan pada tahun 1964 menjadi anggota dari Rajya Sabha. Awal karirnya Inder menjadi Menteri Informasi, Namun Gujral dikirim oleh Indira Gandhi sebagai Duta besar Uni Soviet karena permasalahan yang menimpanya terkait dengan penolakannya untuk tunduk pada kekuatan de facto. Namun karir Gujral terus meningkat dan ketika memasuki India masuk kepada lingkaran politik dan ketika mencapai puncak karirnya menjadi perdana menteri pada tahun 1997. Gujral mencapai berbagai kemajuan termasuk dengan doktrin Gujral yaitu untuk membuat hubungan damai dengan negara-negara tetangganya sehingga doktrin tersebut diakui dan diterima di negaranya bahkan di kalangan Internasional.²⁸ Kebijakan yang dibuat Gujral dan terkenal adalah Doktrin Gujral yang membuat kebijakan dan menyerukan sebuah kebijakan terkait India dan negara tetangganya, bahwa harus ada akomodasi damai antara India dan negara-negara Asia Selatan,

²⁷ “ buku Matters of Discretion : An Autobiography ditulis oleh I. K. Gujral. Hay House (1 February 2011). Diakses <https://www.amazon.in/Matters-Discretion-Autobiography-I-Gujral-ebook/dp/B006YSQRK4>

²⁸ “Mantan perdana menteri India Inder Kumar Gujral tutup usia” www.voaindonesia.com/amp/1555892.html

dengan adanya doktrin seperti ini menandakan India ingin hubungan dengan negara tetangga yang memanas seperti dengan Pakistan bisa lebih diperbaiki.

Lima prinsip doktrin Gujral dalam menumbuhkan perilaku hubungan luar negeri yang damai atau bertetangga dengan damai yang digagas oleh Inder Kumar Gujral ketika menjabat sebagai Perdana Menteri.²⁹

- a. Dengan tetangga seperti Bangladesh, Bhutan, Maladewa, Nepal dan Sri Lanka, India tidak meminta timbal balik, namun memberi dan mengakomodasi apa yang dapat dilakukan dengan itikad baik dan kepercayaan.
- b. Tidak ada negara Asia Selatan yang mengizinkan wilayahnya digunakan untuk kepentingan negara lain di wilayah ini. (Prinsip Kedua Panchsheel-Mutual non-agression)
- c. Tidak ada negara yang harus mencampuri urusan dalam negeri yang lain. (Prinsip Ketiga Panchsheel-Mutual non-interference dalam urusan internal masing-masing)
- d. Semua negara Asia Selatan harus menghormati integritas teritorial masing-masing dan kedaulatannya. (Prinsip Pertama Panchsheel-

²⁹. "Gujral Doctrine". IAS EXAM PORTAL(India's largest online community diakses di <http://iasexamportal.com/civilservices/article/gujral-doctrine>. diakses pada 7 november 2017.

Saling menghormati integritas teritorial dan kedaulatan masing-masing)

- e. Mereka harus menyelesaikan semua perselisihan mereka melalui perundingan bilateral yang damai. (Keempat dan Kelima Prinsip Panchsheel - Kesetaraan dan saling menguntungkan & koeksistensi damai)

Dengan adanya doktrin Gujral memunculkan kesepakatan beberapa kebijakan dengan negara-negara tetangga yang pada awal mulanya sedang bersitegang namun pada akhirnya bisa dicirikan dengan beberapa kebijakan dari doktrin gujral sehingga sangat memungkinkan India untuk berrhubungan baik dengan negara tetangganya. Dari keberhasilan doktrin gujral India sepakat berbaagi air gangga dengan Bangladesh dengan kesepakatan ini Bangladesh bisa mengambil pasokan air lrbih banyak dari sebelum perjanjian tahun 1977. Adanya doktrin Gujraal menganjurkan untuk berhubungan dengan negara tetngganya dengan baik tidak terkecuali dengan neagara Pakista yang mempuyai konflik berkepanjangan dengan India. Pada tahun 19677 India mengumumkan bajwa untuk wisatawan Pakistan untuk mendapatkan konsesi biaya visa. Selain itu penitingnya doktrin Gujral akan menumbuhkan rasa membangun kepercayaan sehingga pada tahun 1977 kedua negara sepakat untuk

melakukan negosiasi atas penyelesaian masalah antara India dan Pakistan. Pasca berakhirnya perang dingin faan munculnya integrasi. Wilayah maupun kerjasama antar kawasan dan dimulainya India sebagai negara yang multipolar akhirnya doktrin gugal mudah diterima dan dikenal sehingga kedepannya dengan adanya doktrin tersebut membuat India bisa menjadi negara yang memungkinkan menjadi negara hegemon di wilayah Asia.

C. Transformasi Kebijakan “Look East Policy” Menjadi “Act East Policy”.

India adalah salah satu negara anggota di Wilayah Asia selatan yang memiliki potensi ekonomi terbesar di Asia Pasifik dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan Gross Domestic Product (GDP) lebih dari 2 juta dolar pertahun.³⁰ Pertumbuhan ekonomi India meningkat sekitar 8,8 persen pada tahun 2003 sampai 2007.21 India menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar kedua setelah Tiongkok dan menjadi salah satu elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia. Ekonomi India terus tumbuh lebih cepat 6,1 persen dari tahun 2008-2009 diantara negara-negara Asia lainnya kecuali Tiongkok setelah krisis keuangan global 2008.³¹

³⁰ Gross Domestic Product, Data World bank, 2015

<http://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf> diakses pada 20 Agustus 2016

³¹ Carl Dahlman and Anuja Utz, "India and the knowledge economy: leveraging strengths and opportunities", World Bank Institute

India merupakan negara di Asia Selatan dengan jumlah penduduk 1,3 miliar jiwa dan tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar kedua setelah China. India meraih kemerdekaannya pada tahun 1947 dengan memilih sebuah sistem perekonomian yang tertutup serta sulit ditembus oleh pasar. Pemerintah memiliki kontrol yang kuat dalam setiap kegiatan ekonominya dan juga mengandalkan substitusi impor. Tertutupnya sistem perekonomian India membuat rakyat menderita kemiskinan karena tidak adanya perputaran ekonomi yang signifikan. Pemerintah dituntut untuk membuka sistem perekonomian agar dapat dinikmati oleh masyarakat.

Mahatma Gandhi menganjurkan memakai alat produksi tradisional seperti alat pintal untuk memproduksi kain dan masing-masing keluarga harus memiliki alat ini dan meminta rakyat India agar berhenti memakai pakaian impor serta barang-barang impor lainnya. Namun cara ini tidak efektif melihat banyaknya jumlah populasi untuk keluar dari masalah kemiskinan. Tahun 1947, PM Nehru melakukan berbagai macam terobosan terbaru seperti pembangunan di sektor pertanian dan irigasi. Tetapi kelaparan, pengangguran dan kemiskinan masih belum dapat terselesaikan. Nehru mempersulit perusahaan asing untuk berinvestasi di India dan perusahaan India juga dipersulit dalam mengekspor barang.

Pada masa pemerintahan Rajiv Gandhi, India mengalami krisis ekonomi tahun 1991 karena sudah tidak memiliki devisa yang memadai,

sehingga keuangan pemerintah pun ambruk Beberapa bulan setelah krisis yaitu pada masa PM P.V Narasimha Rao pertumbuhan ekonomi India mengalami peningkatan dengan memilih untuk membuka perekonomiannya dan merumuskan kebijakan ekonomi baru (*New Economic Policy/NEP*) yang bertujuan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi dengan menghilangkan hambatan dan peraturan yang sebelumnya ada.

Terbukanya perekonomian India ini membutuhkan akses agar dapat terintegrasi dengan ekonomi internasional, maka dari itu pemerintah India membutuhkan akses dengan membuat kerjasama dengan negara-negara yang berada di kawasan Asia, salah satunya adalah kawasan Asia Tenggara yaitu ASEAN. ASEAN menjadi magnet investasi bagi India dan negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi maju, untuk menanamkan modalnya di ASEAN

Pertumbuhan ekonomi India membutuhkan perluasan pasar sebagai jalur distribusi produk ke berbagai wilayah. India memiliki keunggulan dalam bidang kewirausahaan, infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri swasta, pasar modal yang lebih efisien transparan.³² Namun, beberapa hambatan harus dihadapi India seperti masih banyaknya peraturan dalam pasar sehingga akses pasar terhambat. Hambatan lainnya

³² *ibid*

masih proteksionisnya pasar India sehingga India tertinggal dari tren global yang membuat India kehilangan pangsa pasar.³³ Hal ini mendorong India untuk terus meningkatkan kerja sama baik bilateral, regional ataupun multilateral. ASRAN India Free trade agreement adalah salah satu kerja sama perdagangan regional yang bisa dimanfaatkan oleh India untuk memperluas akses pasar dan investasi. Bergabung dengan ASEAN telah membawa perubahan dalam kebijakan ekonomi domestik India. Perubahan yang paling signifikan dengan diperbaruinya kebijakan Look East Policy (LEP) menjadi Act East Policy (AEP).

Keterlibatan India dalam dunia internasional dimulai pada tahun 1991 dimana India memperkenalkan LEP. LEP adalah sebuah upaya untuk meningkatkan hubungan ekonomi dan strategis yang lebih luas dengan negara-negara kawasan Asia. Kebijakan ini merupakan titik awal dimulainya pergeseran perspektif strategis India di dunia internasional.³⁴ LEP bertujuan untuk melibatkan negara-negara yang berada di Asia untuk membantu pengintegrasian ekonomi India menuju ekonomi global dalam menghindari politik marginalisasi dan mengatasi kesulitan ekonomi³⁵

³³ *Ibid* hal 23

³⁴ "India's Look East Policy has Started Paying Rich Dividends", <http://www.sify.com/news/indias-look-east-policy-has-started-paying-rich-dividends-pm-news-national-nf5ramagahb.html> diakses pada 24 Juli 2016

³⁵ Lili, "India's Engagement With East Asia; A Chinese Perspective" http://www.isis.org.my/files/Li_Li.pdf diakses pada 24 Juli 2016

Sejak dirilisnya LEP, India telah siap memainkan peran yang lebih besar di kawasan Asia Pasifik. Setelah dua dekade, India memiliki hubungan baik dengan beberapa negara di kawasan ini yang diawali pada masa Perang Dingin. Hubungan strategis India meningkat signifikan dengan kawasan Asia Pasifik, hal ini ditandai dengan terbentuknya East Asia Summit (EAS), ASEAN Regional Forum (ARF) dan beberapa perjanjian perdagangan bilateral serta kerja sama ekonomi lainnya seperti Teluk Benggala Inisiatif untuk Multi-Sektoral Teknis dan Kerjasama Ekonomi (BIMSTEC). India juga menginisiasi pembentukan forum kerja sama Mekong-Ganga cooperation Initiative (MGCI). memperbaharui LEP menjadi AEP yang disampaikan pada ASEAN Summit di Myanmar, November 2014.³⁶ Kebijakan ini tidak hanya untuk mengeratkan hubungan ekonomi namun juga diperluas dengan tindakan yang lebih proaktif oleh India terhadap negara–negara yang berada di sekitar Kawasan Asia Pasifik³⁷

Kebijakan AEP juga merupakan sebuah refleksi ekonomi jangka panjang dan memanfaatkan posisi strategis untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat di kawasan ini. PM Modi mengeluarkan 6 poin prioritas

³⁶ Ministry of External Affairs, Government of India. Opening Statement by Prime Minister at the 12th India-ASEAN Summit, Nay Pyi Taw, Myanmar.
<http://mea.gov.in/SpeechesStatements.htm?dtl/24230/Opening+Statement+by+Prime+Minister+at+the+12th+India+ASEAN+Summit+Nay+Pyi+Taw+Myanmar> diakses pada 6 agustus 2017

³⁷ Danielle Rajendram, “ What India Strategi in South east “.hal 3

India. Enam poin tersebut berdasarkan persentase prioritas PM Modi tersebut adalah keamanan siber, pembaharuan energi, ASEAN, hak kekayaan intelektual, terorisme dan lainnya. PM Modi dalam berbagai pidatonya menyatakan bahwa prinsip 'Solidaritas Asia' merupakan prioritas utama India. Untuk mewujudkan hal tersebut, PM Modi telah berkali-kali menjelaskan prinsip ini, salah satu pencapaiannya adalah bergabungnya India dalam kerja sama Asia Tenggara.

Kebijakan Look East merupakan kebijakan yang telah berjalan lebih dari dua decade. Sehingga penerapannya telah melewati setidaknya tiga rezim yang berbeda di India³⁸. Look East pada awalnya dicanangkan oleh narashima Rao di tahun 1991 sebagai media untuk menjalin kembali hubungan dengan negara-negara di ASEAN pasca perang dingin. Melalui kerjasama ekonomi yang kemudian kebijakan ini mampu membawa India untuk bergabung menjadi mitra dialog ASEAN selanjutnya kebijakan tersebut diperkuat dalam pemerintah Atal Bajpai yang meneruskan menjadi mitra Strategis pada 1998 yang berfokus pada pembangunan ikatan perdagangan yang erat dalam beberapa kesepakatan dengan ASEAN

Narendra Modi selaku perdana menteri terpilih pada tahun 2014 berniat membangun kesempatan yang lebih besar untuk mencapai sesuatu

³⁸ "Bahas peningkatan kerjasama India dan ASEAN" oleh Rahman asgardika tahun 2018 diakses melalui

yang lebih besar di wilayah Asia Tenggara. Selain itu pada era Modi peran menteri luar negeri lebih aktif karena terbukti bahwa Sushma Swaraj menlu India saat ini sering berkunjung kenegara-negara tetangga dan neara wilayah Asia Tenggara . Modi mengumumkan kebijakan Act east bertepatan dengan pertemuan tahunan ASEAN . Act east tidak hanya ditujukan untuk menunjang perekonomian akan tetapi dalam hal kemandirian dan pertahanan tak hanya di ASEAN akan tetapi di wilayah Asia lainnya. ³⁹Keamanan yang dimaksud adalah kerjasama militer untuk menancapkan perannya di wilayah Asia Tenggara.

³⁹ Neack and Laura “ Decision Unit,small group and beurocratics politik”The new foreign policy : power seeking in global in globalized era. Plymouth : Rowman and littlefield Published.